

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)¹ Musik selain menjadi hiburan, juga digunakan sebagai media belajar dan pendukung. Beberapa profesi seperti *Trainer* menggunakan musik sebagai pendukung suasana ketika melakukan pelatihan, *Dancer* (penari) membutuhkan musik sebagai pendukung ketika dia menari diatas panggung.

Lagu menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya)² sehingga lagu merupakan salah satu bagian dari musik. Lagu merupakan luapan ungkapan perasaan dari penulis lagu, memiliki fungsi sebagai penghibur sehingga, pesan dari penulis lagu tersampaikan karena lagu mudah didengarkan, tidak hanya sebagai penghibur lagu juga digunakan dalam dunia pendidikan, sebagai sarana meningkatkan *abilities* (kemampuan) seorang siswa, mengkaji gaya bahasa sampai menganalisis lagu.³

Dalam menyusun karyanya, para penulis lagu memilih musik sebagai media untuk menyampaikan pesan yang melibatkan emosional mereka, lewat *instrument*, irama, dan lirik yang terkandung didalam karya tersebut, pesan yang disiratkan oleh penulis lagu

¹<https://www.kbbi.web.id/index.php?w=musik> di akses pada 19 Maret 2018 pukul 14.10 WIB.

² <https://kbbi.web.id/lagu> diakses pada 19 Januari 2018 pukul 12.57 WIB.

³ Ahmad Fachruddien Imam. 2012. *Analisis Wacana Van Dijk pada Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On)*. *E-journal of Arabic Learning and Teaching Universitas Negeri Semarang* ISSN 2252-6269 hlm 2.

atau penyanyi tersebut bisa terdapat pada lirik lagu, namun tidak semua pesan dituangkan kedalam lirik lagu terdapat teknik bernama *Backmasking* untuk mengetahui pesan tersirat didalam sebuah lagu , *Backmasking* merupakan sebuah video atau musik yang direkam secara terbalik sehingga pesan aslinya disamarkan ketika video atau musik tersebut dimainkan secara normal.⁴

Di Amerika Serikat teknik *backmasking* telah menjadi topik kontroversial sejak tahun 1970an sampai 1980an, *The Beatles* menggunakan memutar mundur instrument di album mereka “*Revolver*” pada tahun 1966, Sullivan⁵ mempopulerkan kata tersebut untuk sengaja memasukkan pesan didalam lirik atau citra⁶. Namun, kebanyakan penikmat lagu atau musik tidak secara teliti menggunakan teknik tersebut, sehingga musik atau lagu diputar dengan sengaja sebagai selingan dikala bosan dan atau sekedar penghibur.

Illuminati adalah perkumpulan rahasia yang didirikan dengan banyak misteri dan mitos yang melekat pada perkumpulan atau organisasi tersebut. Didirikan pada tahun 1776 di kota Bavaria⁷ oleh Adam Weishaupt seorang akademisi yang berasal dari Jerman yang bertujuan untuk membawa perubahan yang berdampak pada spiritual dan politik. Dari tahun ketahun, *Illuminati* mengalami pertentangan bahkan di kerajaan Eropa sendiri, Paus yang berkuasa kala itu menentang adanya organisasi tersebut dan menyatakan bahwa yang bergabung didalam *Illuminati* adalah sebuah tindakan kriminal. Sedangkan

⁴ Athika Dwi Wiji Utami, “*Persepsi Subliminal dalam Periklanan (Subliminal Advertising)*,” eJournal Universitas Nahdlatul Ulama Sidoharjo, hlm 8.

⁵ Salah satu personil *The Beatles*.

⁶ RA Arana, 2016. “*A Brief History of Backmasking*” *BS Architecture Universities of The Philippines-Diliman*.

⁷ Sebuah Negara bagian di Jerman yang terletak di sisi tenggara Negara Jerman dan beribukota di Munich.

dalam agama, *Illuminati* merupakan organisasi yang dibawah oleh Yahudi dan didukung secara finansial dan politik oleh orang-orang Yahudi.⁸

Untuk mengetahui kata-kata atau tanda yang terkandung didalam lirik lagu tersebut dapat dirujuk menggunakan ilmu semiotika. Semiotika merupakan sebuah ilmu yang digunakan untuk memecahkan tanda yang dapat diaplikasikan di iklan, media, film, musik, dan lirik lagu. Lirik lagu yang dirangkai oleh penulis lagu atau penyanyi memiliki pesan yang tersembunyi, sehingga untuk mengetahui pesan yang tidak tersurat, dapat diketahui menggunakan ilmu semiotika.

Selain semiotika, lirik lagu *What Do You Mean* akan di analisis menggunakan kedua tafsir yakni tafsir Al-Misbah dan tafsir Ibnu Katsir. Tafsir Al-Misbah dipilih karena menggunakan bahasa Indonesia, sehingga mudah di pahami untuk orang Indonesia dan sistematika tafsir Al-Misbah lebih teratur dan tafsir tersebut mengaitkan ayat dengan kejadian atau fenomena sosial. Selanjutnya tafsir Ibnu Katsir dipilih karena, tafsir ini merupakan tafsir *bil ma'tsur* yakni menafsirkan ayat al-qur'an dengan ayat nya atau dengan hadits, dan didalam penyampaianya tafsir Ibnu Katsir menafsirkan ayat dengan ayat sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya.

Kitab tafsir Al-Misbah adalah salah satu kitab tafsir kontemporer yang ditulis oleh M.Quraish Shihab yaitu seorang cendekiawan muslim Indonesia, corak tafsir Al-Misbah adalah makna kosa kata, *asbaabun-nuzuul*, dan munasabah antar ayat.⁹ Kitab tafsir selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir Ibnu Katsir, karya seorang

⁸ Faizal Arifin. 2018. *Strategi Adam Weishaupt dalam Pembentukan Organisasi Politik Illuminati tahun 1776*. Jurnal Politikom Indonesiana Vol.3 No.2 e-ISSN: 2528-2069 hlm 135-136.

⁹ Atik Wartini. 2014. *Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*. Jurnal KMIP UNY Vol.11 No.1 hlm 11.

ulama yang berasal dari Timur Tengah, dicetak sebanyak 10 jilid dan digunakan sebagai pedoman oleh umat Muslim.¹⁰

Penulis bermaksud meneliti pesan *Illuminati* yang tersembunyi di lirik lagu. Jika ditelaah lebih dalam, pesan yang terkandung didalam lagu-lagu tersebut mengandung makna yang merepresentasikan tentang *Illuminati*, dimana hal-hal terkait penyembahan setan disisipkan lewat media lirik. Bahkan, tidak sedikit lagu-lagu *Top Billboard* seperti karya Lady Gaga yang berjudul Judas, Kety Perry dengan lagu nya *Dark House*, bahkan *soundtrack* lagu *Dora The Explorer* jika ditelaah dengan teknik *Backmasking*, terdapat kata-kata yang mengandung makna yang direpresentasikan dengan pemujaan setan.

Justin Bieber salah satu penyanyi internasional yang berasal dari Kanada, laki-laki yang lahir pada tahun 1994 ini memulai karirnya di dunia musik sejak tahun 2009, dengan bantuan Scooter Braun yang merupakan Marketing Eksekutif dari *So So Def* yang kemudian Ketua *Island Def Jam* mengontrak Justin Bieber untuk rekaman dibawah label rekaman *Island Record* yang merupakan anak dari *Universal Music Group*. Lagu-lagu nya banyak masuk di *Billboard*¹¹, Salah satu lagu yang sering masuk di kategori tangga lagu *Billboard* adalah *What Do You Mean*, lagu tersebut rilis pada tahun 2015 dan selama satu tahun masuk di 6 kategori *Billboard* diantaranya, menduduki peringkat 33 di *Hot 100 Song*¹², Peringkat 3 di *Twitter Top Tracks*, Peringkat 18 di *On Demands Song*,

¹⁰ Hujair A.H Sanaky. *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)*. Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia hlm 7.

¹¹ Bisnis Musik yang bergerak di perkembangan tangga lagu populer. Bermula dari majalah musik di Amerika dan memiliki *basecamp* di New York, majalah ini membahas topik industri musik yang kemudian mempertahankan *chart* (tangga lagu) yang telah diakui secara internasional. Tangga musik yang memuat lagu paling populer berdasarkan pada hasil unggahan digital, penjualan elektronik, pemutaran di radio-radio dan internet *streaming*. Sebagian besar data nya didasari oleh *Rating Nielsen SoundScan*.

¹² <https://www.billboard.com/charts/year-end/2015/> diakases pada 16 Oktober 2018 pukul 17.14.

Peringkat 19 di *Canadian Hot 100* Peringkat 22 di *Streaming Songs*, dan peringkat ke 33 di *Pop Songs* 2015.¹³

Lagu *What Do You Mean* dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian karena, lagu tersebut pada tahun 2019 ini, video klip nya telah ditonton oleh 1,970,031,287 *viewers* hampir mencapai angka 2 Bilyar *views*, lagu tersebut mengandung pesan *subliminal* yang dapat mempengaruhi pikiran sadar otak seseorang secara perlahan-lahan, secara istilah pesan *subliminal* ini merupakan stimulus yang dapat diserap oleh otak manusia melalui alam bawah sadar dan persepsi melalui sesuatu yang diputar atau dilihat secara berulang-ulang.¹⁴

Menurut media *online* CNN Indonesia, Justin Bieber mendapatkan 8 rekor Dunia, yakni *Guinness World Record* di tahun 2017 dan lagu *What Do You Mean* merupakan salah satu lagu di album *Purpose* milik Justin Bieber yang meraih salah satu rekor tersebut dengan rekor lagu yang paling sering diputar setiap minggunya menggunakan aplikasi *streaming* lagu *Spotify*, lagu tersebut diputar oleh lebih dari 30 juta orang selama tujuh hari.¹⁵

Selain prestasi dan apresiasi atas karya-karyanya, Justin Bieber dikabarkan oleh media bahwa dia merupakan pengikut *illuminati*, salah satu tandanya adalah tato yang dimiliki Justin, mata raksasa, dewa burung hantu, *Moloch* (Raja dari kaum *Ammonites* yang digambarkan menyukai pengorbanan anak-anak) yang melambangkan okultisme (kepercayaan terhadap ilmu sihir)¹⁶.

¹³ Ibid.

¹⁴ Muhammad Ichsan; “Efektivitas Iklan Subliminal Oppo dalam Acara “Ini Talkshow” terhadap Konsumen di Warung Kopi Transit Banda Aceh” ; Skripsi; Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh; hlm.3.

¹⁵ <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160831103448-234-155059/justin-bieber-kuasai-guinness-world-records-2017> diakses 14 November 2018 pukul 06.15 WIB.

Manusia yang melakukan pemujaan, penyembahan, dan segala ritual tentang setan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya, merupakan perbuatan syirik, dan Allah mengharamkan mereka yang menyekutukan Allah untuk masuk kedalam surga-Nya, seperti yang tertuliskan di dalam Al-Qur'an

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ
الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ
هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا
تَكْفُرْ ۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۗ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ
بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ وَلَقَدْ عَلَّمُوا
لَمَنْ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ ۗ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ ۗ لَوْ
كَانُوا يَعْلَمُونَ

102. dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), Padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil Yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya Kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua Malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa Barangsiapa yang

¹⁶ <https://www.winnetnews.com/post/para-artis-ini-sering-disangkut-pautkan-dengan-illuminati> diakses pada 20 Oktober 2018 pukul 14.39 WIB.

*menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, Tiadalah baginya Keuntungan di akhirat, dan Amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui*¹⁷.

Para pemuja setan tersebut menginginkan hal-hal tentang duniawi, seperti eksistensi, harta, dan perbuatan tersebut membuat dirinya semakin jauh dari Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pesan *illuminati* yang disiratkan didalam lirik lagu dan dijadikan sebagai judul penelitian. Lirik lagu yang digunakan merupakan salah satu media komunikasi, selanjutnya untuk mengkaji lirik tersebut digunakan kajian semiotika menurut Ferdinand De Saussure dan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian tentang **“Pesan *Illuminati* dalam Lagu *What Do You Mean* karya Justin Bieber (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure dan Menurut Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pesan *Illuminati* yang terdapat di Lagu *What Do You Mean* Karya Justin Bieber?

¹⁷ Q.S Al-Baqarah: 102. Menurut tafsir al-misbah, mereka didalam ayat tersebut bermakna orang Yahudi, mereka mempercayai apa yang dibuat oleh setan, mereka mengira bahwa Nabi Sulaiman bukanlah Nabi atau Rasul Allah tetapi penyihir. Orang Yahudi memiliki prasangka bahwa sihir merupakan hal yang memperkuat kerajaan Nabi Sulaiman dan menguasai jin, burung dan angin. Mereka menisbatkan Sulaiman sebagai orang yang kufur, sedangkan dia bukanlah orang yang kafir. Mereka membuat dongeng dan mengajarkan sihir kepada manusia baik dari diri mereka sendiri maupun dari sisa-sisa peninggalan dua malaikat di Negeri Babilonia yakni Harut dan Marut. Faktanya, kedua malaikat tersebut mengajarkan kepada siapaun tetapi tidak lupa untuk memberikan peringatan bahwa apa yang mereka ajarkan itu dapat menyebabkan fitnah dan kekufuran, dan menghimbau mereka untuk berhati-hati. Tujuan mereka menggunakan sihir adalah untuk melakukan perbuatan Mudharat, padahal hanya Allah lah yang dapat memberikan kemudharatan. Dan barangsiapa yang berada dalam jalan yang sesat tidak akan merasakan nikmat akhirat.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pesan *illuminati* yang terkandung di lagu *What do You Mean* karya Justin Bieber.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pengetahuan baru khususnya di bidang semiotika pada pesan tersirat di dalam sebuah lagu. Serta mengembangkan kajian tentang musik yang merupakan salah satu media komunikasi yang efektif.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai informasi baru, bahwa didalam sebuah lirik lagu terdapat pesan *Illuminati* yang bertentangan dengan Islam. Sehingga, dapat selektif memilih lagu yang tidak mengandung pesan-pesan *Illuminati*.